

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel profesionalisme guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X Ak SMK Swasta Eria Medan. Dimana nilai t_{hitung} 3,906 dengan taraf sig $< 0,05$ yaitu $0,01 < 0,05$.
2. Variabel motivasi siswa (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,921 > 1,667$)
3. Profesionalisme guru (X_1) dan motivasi siswa (X_2) 20,5% dapat menjelaskan hasil belajar (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,205 dan sisanya sebesar 79,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme Guru dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X Ak di SMK Swasta Eria Medan Tahun pelajaran 2015/2016. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pendukung agar profesionalisme guru dapat ditingkatkan dalam pembelajaran. seperti, menguasai bahan atau materi pelajaran yang

akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi).

2. Bagi siswa diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang memacu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. seperti, membentuk kebiasaan belajar yang baik dengan cara adanya jadwal belajar. dengan adanya jadwal belajar motivasi siswa dalam belajar juga akan meningkat.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya profesionalisme guru dan motivasi siswa yang berdampak pada hasil belajar. seperti, guru memiliki komitmen dan harapan yang tinggi bahwa anak didiknya dapat mencapai tingkat prestasi yang maksimal, walaupun dengan segala keterbatasan sumberdaya pendidikan yang ada di sekolah. peserta didik juga mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan diri untuk berprestasi sesuai dengan kemampuannya.